

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019/
As of September 30, 2020 and December 31, 2019

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020
dan 2019/
For the Nine Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode- periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the Nine Month periods ended September 30, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Ramesh Veloo
- : Noble House Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
Mega Kuningan – Jakarta 12950
- : (021) 29783093
- : Direktur Utama / *President Director*
- : Henderi Djunaidi
- : Noble House Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
- : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Oktober 2020 / October 28, 2020



Ramesh Veloo **Henderi Djunaidi**
Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	40.840	32.347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	7	85.359	110.426	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 4,467 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Piutang plasma	8	579.127	488.692	Plasma receivables
Piutang lain-lain	10	49.308	41.132	Other receivables
Persediaan	12	217.089	238.750	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	57.292	67.994	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	81.367	55.935	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		52.925	53.500	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	13	348.252	314.070	Biological assets
Aset lancar lain-lain	14	209.205	200.810	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.720.763</u>	<u>1.603.656</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif	15			Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.419.981 dan Rp 3.025.317 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019		6.751.178	6.745.372	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,419,981 and Rp 3,025,317 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Tanaman belum menghasilkan		462.922	863.359	Immature plantations
Pembibitan		73.249	73.903	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.296.943 dan Rp 1.202.133 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	16	3.791.206	3.869.691	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,296,943 and Rp 1,202,133 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	17	1.174.612	1.176.651	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	34	831.657	779.612	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	661.323	684.226	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>13.746.148</u>	<u>14.192.814</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>15.466.911</u></u>	<u><u>15.796.470</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	997.894	1.033.672	Short-term bank loans
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi		6.685	4.940	Related parties
Pihak ketiga		421.600	277.146	Third parties
		<u>428.285</u>	<u>282.086</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24	165.024	29.984	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	21	271.729	237.160	Advances received - third parties
Utang pajak	23	242.999	198.000	Taxes payable
Beban akrual	22	326.727	165.934	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19	842.123	147.700	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	-	49.650	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas Sewa Pembiayaan	25	3.433	6.208	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain		<u>321.661</u>	<u>289.120</u>	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.599.875</u>	<u>2.439.514</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	39.802	38.655	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	19	5.929.626	6.670.070	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	1.354.650	1.322.205	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	25	452	1.719	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	34	<u>701.511</u>	<u>711.063</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.026.041</u>	<u>8.743.712</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>11.625.916</u>	<u>11.183.226</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	26	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	27	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	33	(344.185)	(336.171)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(2.777.027)</u>	<u>(2.034.968)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>3.790.922</u>	<u>4.540.996</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	28	<u>50.072</u>	<u>72.248</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>3.840.995</u>	<u>4.613.244</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15.466.911</u>	<u>15.796.470</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September		
		Nine-Month Periods Ended September 30,		
		2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	29	1.610.939	1.733.972	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	1.568.535	1.720.064	COST OF SALES
LABA KOTOR		42.404	13.908	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	34.182	(48.746)	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	32	85.614	115.154	Selling
Umum dan administrasi	31	176.156	236.988	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		261.770	352.142	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(185.184)	(386.980)	OPERATING GAIN (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	19	(680.475)	(669.220)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(744)	13.999	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali		-	123	Gain on sale and leaseback transactions
Pendapatan bunga		6.225	5.276	Interest income
Lain-lain-bersih		34.347	(3.230)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(640.647)	(653.052)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(825.831)	(1.040.032)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	34	61.597	240.683	TAX BENEFIT - Net
RUGI PERIODE BERJALAN		(764.235)	(799.349)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(8.014)	19.017	Exchange difference on translating foreign operations
		(8.014)	19.017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(8.014)	19.017	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(772.249)	(780.332)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(742.059)	(774.945)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28	(22.176)	(24.404)	Non-controlling interests
		(764.235)	(799.349)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(750.074)	(755.928)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28	(22.176)	(24.404)	Non-controlling interests
		(772.249)	(780.332)	
RUGI PERIODE BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE PERIOD
Dasar	35	(23,54)	(24,58)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<i>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>	<i>Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791	Balance as of January 1, 2019
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	19.017	(774.945)	(755.928)	(24.404)	(780.332)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2019	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>19.966</u>	<u>(323.594)</u>	<u>(1.672.516)</u>	<u>4.935.991</u>	<u>82.468</u>	<u>5.018.459</u>	Balance as of September 30, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244	Balance as of January 1, 2020
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(8.014)	(742.059)	(750.074)	(22.176)	(772.249)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2020	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>15.112</u>	<u>(359.297)</u>	<u>(2.777.027)</u>	<u>3.790.922</u>	<u>50.072</u>	<u>3.840.995</u>	Balance as of September 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.670.575	1.507.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(548.407)	(1.252.966)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(554.647)	(620.412)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	567.522	(366.313)	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(564.032)	(630.374)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(72)	(10.062)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.418	(1.006.749)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	-	86.458	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	14.091	5.276	Interest received
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(48)	(978)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(2.784)	(212.441)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(15.578)	(32.577)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.318)	(154.262)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	783.188	8.057.104	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	165.024	41.986	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(47.309)	(57.500)	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(886.722)	(6.874.665)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.728)	-	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	9.453	1.166.925	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.553	5.914	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.347	21.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(60)	(39)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.840	27.373	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 124.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the total planted area are approximately 124,218 hectares.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	1.274.725	2.102.352
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.466.421	1.369.981
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	879.893	909.430
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	100,00	100,00	440.917	448.092
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	100,00	100,00	2.460.874	2.559.058
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	100,00	100,00	393.139	363.776
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	526.538	517.503
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	100,00	100,00	565.608	557.111
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	100,00	100,00	79.575	80.406
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	263.040	273.979
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	842.440	846.675
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.854.534	1.770.052
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	980.367	871.283
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	115.531	113.711
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.269.983	1.160.793
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	60.922	54.056
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.201.579	1.196.994
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	459.757	460.036
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	273.189	273.181
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	386.911	384.914
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	553.171	561.594
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.398	11.398
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	22.816	23.199

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	15.031
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.501	41.457
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.666	26.672
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.421	30.417
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.435	61.442
PT Arttu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.212.388	1.135.253
PT Arttu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	204.180	205.156
PT Arttu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	407.079	375.880
PT Arttu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	729.744	669.449
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.667.171	2.547.503
Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	234.893	224.354

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata :	President Commissioner
Komisaris :	Deddy Setiadi	Ali Abbas Badre Alam :	Commissioners
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto	Drs. Nanan Soekarna :	Independent Commissioners
		Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Ramesh Veloo	Ramesh Veloo :	President Director
Direktur :	Henderi Djunaidi	Denys Collin Munang :	Directors
	Andrew Haryono	Deddy Setiadi	
		Henderi Djunaidi	
		Gelora Sinuraya	

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 consists of the following:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Anggota :	Rinie Winarsih	Paul Capelle :	Members
	Patia Mamontang Simatupang	Patia Mamontang Simatupang	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 957 dan 1.049 karyawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, total number of employees is 957 and 1,049, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

2. New Financial Accounting Standards

a. Diterapkan pada Tahun 2020

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

a. Adopted During 2020

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements :

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis
2. PSAK No. 112, Akuntansi wakaf

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be not effective for the year begin as of January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 22 Business combination
2. PSAK No. 112 Accounting for endowments

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 4.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 4.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901	United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang plasma, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Group has financial instruments loans and receivables, and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus accounting policies related to available for sales (AFS) financial assets, held to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash in banks, trade accounts receivable, plasma receivable, other receivables, other current asset and other non current asset.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

o. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

o. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

p. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

p. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

q. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Estimasi Liabilitas Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi

Estimated Decommissioning Liability

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula.

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition.

Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

t. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

t. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

v. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the land right which is shorter than the economic life of the land.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group and the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan piutang tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	40.840	32.347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	85.359	110.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	49.308	41.132	Other accounts receivable
Piutang plasma	579.127	488.692	Plasma receivables
Aset lancar lain-lain	209.205	200.810	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>42.155</u>	<u>59.033</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u>1.005.994</u>	<u>932.440</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 42 to the consolidated financial statements.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

g. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	<u><u>60.471</u></u>	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Kas	<u>1.290</u>	<u>1.629</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.428	9.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.525	1.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.241	1.113	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	4.332	4.566	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.188	33	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.456	4.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	711	6.447	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	561	559	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	122	164	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	105	108	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>38.669</u>	<u>29.195</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	181	169	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177	168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170	162	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126	132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106	101	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	87	97	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	26	24	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7	7	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>881</u>	<u>860</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>39.550</u>	<u>30.055</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	663	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u><u>40.840</u></u>	<u><u>32.347</u></u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	36.077	45.942
PT Tunas Prima Sejahtera	11.999	2.978
PT Arjuna Utama Sawit	11.440	11.446
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bukit Palembang	3.025	-
PT Kutai Refinery Nusantara	2.911	3.522
PT Palm Mas Asri	2.872	-
PT Kalimantan Ria Sejahtera	2.598	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.577	131
PT Binasawit Abadi Pratama	2.071	3.173
PT Sentosa Prima Agro	2.028	-
PT Nala Palm Cadudasa	752	9.259
PT Tropical Acid Oil	-	16.401
PT Benua Lawas Lestari	-	3.958
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	6.430	13.035
Jumlah	89.826	114.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	85.359	110.426

b. Berdasarkan Umur

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	59.896	83.048
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	13.427	16.418
31-60 hari	4.099	5.993
61 - 90 hari	1.452	2.929
Diatas 90 hari	3.314	1.446
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
> 120 hari	7.638	5.059
Jumlah	89.826	114.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	85.359	110.426

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. By Customers		
Third parties Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	36.077	45.942
PT Tunas Prima Sejahtera	11.999	2.978
PT Arjuna Utama Sawit	11.440	11.446
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bukit Palembang	3.025	-
PT Kutai Refinery Nusantara	2.911	3.522
PT Palm Mas Asri	2.872	-
PT Kalimantan Ria Sejahtera	2.598	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.577	131
PT Binasawit Abadi Pratama	2.071	3.173
PT Sentosa Prima Agro	2.028	-
PT Nala Palm Cadudasa	752	9.259
PT Tropical Acid Oil	-	16.401
PT Benua Lawas Lestari	-	3.958
Others (each less than Rp 2,000)	6.430	13.035
Total	89.826	114.893
Allowance for impairment losses	(4.467)	(4.467)
Total - net	85.359	110.426

b. By Age

Neither past due nor impaired	59.896	83.048
Past due but not impaired		
Less than 30 days	13.427	16.418
31 - 60 days	4.099	5.993
61 - 90 days	1.452	2.929
More than 90 days	3.314	1.446
Past due and impaired		
> 120 days	7.638	5.059
Total	89.826	114.893
Allowance for impairment losses	(4.467)	(4.467)
Total - Net	85.359	110.426

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 223.158 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 229.265 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 of Rp 223,158 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) and Rp 229,265 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
Berdasarkan perkebunan plasma		
Kop. Tani Sawita Susjetkri	137.973	120.358
Kop. Bedaun Maju Bersama	64.602	50.757
Kop. Pesatuan Cita Sejahtera	53.191	47.729
Kop. Maju Bersama Senyur	45.484	40.446
Kop. Sumber Alam Makmur	39.910	31.877
Kop. Andai Kasih Sejahtera	23.773	2.307
Kop. Kayoong Raya	22.842	18.558
Kop. Mitra Koling	22.460	22.006
Kop. Sawit Sejati	17.762	18.519
Kop. Mitra Usaha	17.303	15.240
Kop. Jasa Bukit Menuah	14.399	2.858
Kop. Masyarakat Bersatu	13.490	13.840
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera	13.341	14.130
Kop. Berikak Cahaya Lestari	12.872	24.721
Kop. Suwi Bersatu	12.622	12.222
Kop. Datah Manuah	12.298	12.285
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera	11.787	11.834
Kop. Bulan Lembut	11.319	-
Kop. Petak Sembelum	10.199	9.110
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera	9.877	12.110
Lain - Lain	11.624	7.785
	<u>579.127</u>	<u>488.692</u>
Jumlah		Total

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation

Kop. Tani Sawita Susjetkri
Kop. Bedaun Maju Bersama
Kop. Pesatuan Cita Sejahtera
Kop. Maju Bersama Senyur
Kop. Sumber Alam Makmur
Kop. Andai Kasih Sejahtera
Kop. Kayoong Raya
Kop. Mitra Koling
Kop. Sawit Sejati
Kop. Mitra Usaha
Kop. Jasa Bukit Menuah
Kop. Masyarakat Bersatu
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera
Kop. Berikak Cahaya Lestari
Kop. Suwi Bersatu
Kop. Datah Manuah
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera
Kop. Bulan Lembut
Kop. Petak Sembelum
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera
Lain - Lain

Pada tanggal 30 September 2020 and 31 Desember 2019, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	57.292	47.570	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2018	-	20.424	2018
Jumlah	<u>57.292</u>	<u>67.994</u>	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, STP belum menerima hasil dari surat banding tersebut.

9. Prepaid Taxes

On October 25, 2018 STP received rejection letter from Director General of Taxes related to the objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018 STP filed an appeal with letter No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. As of the reporting date, STP has not received the result of the appeal letter.

10. Piutang Lain-Lain

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	37.126	31.479	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	3.103	2.531	Employee receivables
Lain-lain	9.079	7.122	Others
Jumlah	<u>49.308</u>	<u>41.132</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. Other Receivables

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Perbaikan dan perawatan	24.705	17.165	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	17.873	8.793	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	5.876	6.519	Office and vehicle rent
Asuransi	3.338	1.630	Insurance
Perlengkapan kantor	1.813	652	Office supplies
Rekrutmen	842	526	Recruitment
Langganan	820	755	Membership
Perjalanan dinas	779	1.025	Travelling
Pelatihan	94	3.120	Training
Lain-lain	25.226	15.750	Others
Jumlah	<u>81.367</u>	<u>55.935</u>	Total

11. Prepayments

12. Persediaan

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Barang jadi	140.022	182.088	Finished goods
Suku cadang	26.013	26.562	Spareparts
Pupuk dan pestisida	32.182	9.411	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	5.132	6.529	Gasoline and lubricants
Lain-lain	<u>13.740</u>	<u>14.160</u>	Others
Jumlah	<u><u>217.089</u></u>	<u><u>238.750</u></u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan 217.097.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Persediaan sebesar Rp 309.974 dan Rp 309.974 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2020 dan 2019, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 818.647 ton dan 1.283.283 ton.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

12. Inventories

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories amounting to Rp 309,974 and Rp 309,974 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

13. Biological Asset

Biological asset refers to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair value of biological asset is determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2020 and 2019, the quantity of harvested FFB are 818,647 tonnes and 1,283,283 tonnes, respectively.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair value:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	314.070	420.864	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	<u>34.182</u>	<u>(106.794)</u>	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	<u><u>348.252</u></u>	<u><u>314.070</u></u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <u>techniques</u>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <u>inputs</u>	
TBS sebagai aset biologis	348.252	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets
	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <u>techniques</u>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <u>inputs</u>	
TBS sebagai aset biologis	314.070	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

As of December 31, 2019, the evaluation arrived at the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in its report dated February 10, 2020,

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Investasi plasma	28.369	30.737	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	171.841	163.154	Restricted cash
Uang muka kontraktor	8.995	6.919	Advance to contractor
Jumlah	<u>209.205</u>	<u>200.810</u>	Total

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 171.841 dan Rp 163.154 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS, SGA, PCS, AAN, APN, BLP, MKJ dan SMS (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyuir dan/and Masyarakat Bersatu

14. Other Current Assets

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 restricted cash amounting to Rp 171,841 and Rp 163,154 is used as collateral for JMS, SGA, PCS, AAN, APN, BLP, MKJ dan SMS bank loans (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/ and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/ and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datar Manuah Balai, dan/ and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama 9 bulan periode 30 September 2020/ <i>Changes during nine-month period September 30, 2020</i>				30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.770.689	-	-	400.470	10.171.159	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	863.359	33	-	(400.470)	462.922	Immature plantations
Pembibitan/Nurseries	73.903	14	668	-	73.249	Nurseries
Jumlah	<u>10.707.951</u>	<u>47</u>	<u>668</u>	<u>-</u>	<u>10.707.330</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.025.317</u>	<u>394.664</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.419.981</u>	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>7.682.634</u>				<u>7.287.349</u>	Net book value

	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>				31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.623.061	-	85.660	233.288	9.770.689	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.091.806	3.763	-	(232.210)	863.359	Immature plantations
Pembibitan/Nurseries	76.873	253	2.145	(1.078)	73.903	Nurseries
Jumlah	<u>10.791.740</u>	<u>4.016</u>	<u>87.805</u>	<u>-</u>	<u>10.707.951</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.530.103</u>	<u>507.779</u>	<u>(12.565)</u>	<u>-</u>	<u>3.025.317</u>	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>8.261.637</u>				<u>7.682.634</u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 394.664 dan Rp 381.196 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 (Catatan 30).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 394,664 and Rp 381,196, respectively (Note 30).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 389.359 dan Rp 403.134 masing-masing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 389,359 and Rp 403,134 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Pengurangan tanaman produktif pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 85.660, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

The deductions of bearer plants in 2020 and 2019 of nil and Rp 85,660, respectively, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	<u>2020 dan/and 2019</u> (dalam hektar/ <i>in hectares</i>)	Location
Kalimantan	113.561	Kalimantan
Papua	9.039	Papua
Sumatera	1.347	Sumatera
Jumlah	<u>123.947</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil dan Rp 2.847.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution for the nine-month period ended September 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 are amounting to nil and Rp 2,847, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	<u>2020 dan/ and 2019</u> (dalam hektar/ <i>in hectares</i>)	Location
Papua	<u>271</u>	Papua

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.776.228 dan Rp 9.792.076 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

The bearer plants with carrying amount of Rp 9,776,228 and Rp 9,792,076 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.472.127 dan Rp 8.183.654. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalaporan tertanggal 10 Februari 2020.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 7,472,127 and Rp 8,183,654, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2019, the calculation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 10, 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari tanaman produktif tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, oleh karena itu, tanaman produktif tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying amount of bearer plants does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019, thus, there is no impairment loss recognised.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama 9 bulan periode 30 September 2020/ <i>Changes during nine-month period September 30, 2020</i>				30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.604.235	-	-	-	1.604.235	Land
Bangunan dan prasarana	1.518.596	-	-	15.643	1.534.239	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.335.529	1.774	-	12.087	1.349.390	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	157.295	2.820	(33)	1.849	161.931	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.615.655	4.594	(33)	29.579	4.649.795	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	17.497	780	-	-	18.277	Machineries, vehicles and heavy equipment
Aset dalam konstruksi	438.672	10.984	-	(29.579)	420.077	Constructions in progress
Jumlah	5.071.824	16.358	(33)	-	5.088.149	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	393.596	43.498	-	-	437.094	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	677.676	44.393	-	-	722.069	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	126.066	2.572	(33)	-	128.605	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.197.338	90.463	(33)	-	1.287.768	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	4.795	4.380	-	-	9.175	Machineries, vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.202.133	94.843	(33)	-	1.296.943	Total
Jumlah Tercatat	3.869.691				3.791.206	Net Carrying Amount
		Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>				
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	91.587	-	-	1.604.235	Land
Bangunan dan prasarana	1.454.183	1.056	-	63.357	1.518.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.360.733	2.219	(40.150)	12.727	1.335.529	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	154.065	1.026	-	2.204	157.295	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.481.629	95.888	(40.150)	78.288	4.615.655	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	17.497	-	-	17.497	Machineries, vehicles and heavy equipment
Aset dalam konstruksi	481.206	35.754	-	(78.288)	438.672	Constructions in progress
Jumlah	4.962.835	149.139	(40.150)	-	5.071.824	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	338.966	56.974	-	(2.344)	393.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	637.348	67.968	(27.627)	(13)	677.676	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.279	5.430	-	2.357	126.066	Furniture, fixtures and equipment
	<u>1.094.593</u>	<u>130.372</u>	<u>(27.627)</u>	<u>-</u>	<u>1.197.338</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	4.795	-	-	4.795	Machineries, vehicles and heavy equipment
Jumlah	<u>1.094.593</u>	<u>135.167</u>	<u>(27.627)</u>	<u>-</u>	<u>1.202.133</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>3.868.242</u>				<u>3.869.691</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	92.425	100.205	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.418	2.682	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	61	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	<u>94.843</u>	<u>102.948</u>	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.792.799 dan Rp 3.796.230 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,792,799 and Rp 3,796,230 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and finance lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.818.995 dan Rp 2.437.807.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,818,995 and Rp 2,437,807, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Pengurangan timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Deductions pertain to sales and leaseback transaction.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 17.497.

Pada tahun 2019, Grup menghapus mesin dan peralatan dengan nilai tercatat Rp 1.405.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi sudah mencapai 95%.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.265.270. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Reklasifikasi hak atas tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 91.587, terutama di entitas anak sehubungan dengan pengalihan Hak Guna Usaha dalam proses menjadi Hak Guna Usaha.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 471.382 dan Rp 395.427 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

On 2019, Group obtained facilities from PT Chandra Sakti Utama Leasing in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 17,497.

In 2019, the Group has written of machineries and equipments with net book value amounting to Rp 1,405.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the constructions asset in progress has reached 95% completed.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to nil for the year ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2019 amounted to Rp 4,265,270. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 10, 2020.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

The reclassification of land rights in 2019 of Rp 91,587, were mainly in relation with the designation of land rights under process in subsidiary to *Hak Guna Usaha* titles.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 471,382 and Rp 395,427 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tidak Berwujud – Bersih

	30 September 2020/ <u>September 30 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Goodwill	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Software - bersih	1.198	347	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	44.308	40.455	Beginning balance
Beban amortisasi	2.890	3.853	Amortization expense
Saldo akhir	47.198	44.308	Ending balance
Subjumlah	29.854	32.744	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.199	11.199	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	18.655	21.545	Net carrying amount
Jumlah	1.174.612	1.176.651	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah menilai dan berkeyakinan bahwa *Goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

17. Intangible Assets – Net

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of Goodwill is required.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 September 2020/ <u>September 30 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Hak guna usaha dalam proses	365.648	308.969	Land rights under process
Investasi plasma	249.753	312.315	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	42.155	59.033	Restricted cash
Lain-lain	3.767	3.909	Others
Jumlah	661.323	684.226	Total

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

18. Other Non - Current Assets

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ <u>September 30 2020</u> <u>December 31, 2019</u>	
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	396.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	180.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	37.500	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>997.894</u>	
Jumlah - utang bank jangka pendek	<u>997.894</u>	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		Long-term bank loans
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.885.403	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.492.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.404.722	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	60.500	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<u>6.842.982</u>	
Jumlah	<u>6.842.982</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(71.233)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.771.749</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>842.123</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.929.626</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Group diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	384.857	387.857	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	23/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.	*
Perusahaan / The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. The facility has been amended and extended.	19/09/2021	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*
JMS	957.500	965.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. /Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	31/12/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain/Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.562.357	1.422.857				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BN)						
BHL	638.975	647.975	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	09/09/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16)	*
BLP	589.638	603.638	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.	09/12/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	609.795	611.795	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
ADS	418.320	419.070	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
PCS	317.791	318.141	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
SMS	248.334	248.834	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
AAN	320.226	321.126	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.	09/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
WJU	141.996	144.996	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.	22/09/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MKJ	255.621	256.121	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.	02/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
ABP	194.707	195.407	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MSP	150.000	151.500	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
BLP	37.324	20.045				
SMS	17.492	11.686				
BHL	48.129	29.682				
ADS	32.256	22.646			Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.	*
APN	37.410	31.274	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000./ Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000.	12/11/2020		
PCS	21.130	18.532				
ABP	18.855	10.732				
AAN	23.307	9.614				
MSP	8.843	2.418				
MKJ	19.648	7.693				
Subjumlah/Subtotal	4.149.797	4.082.924				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	476.527	479.027	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
STP	563.871	566.871	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
PLS	335.593	337.093	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
KPG	28.730	28.880	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
Subjumlah/Subtotal	1.404.721	1.411.872				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	87.525	75.796				**
SSS	79.054	92.000				**
APN	6.000	6.000	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amount of Rp 538,000. The facility has been amended and extended.</i>	31/12/2020	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan./ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
STP	61.000	119.976				**
PLS	36.000	67.078				**
BHL	126.421	76.150				**
Subjumlah/Subtotal	396.000	437.000				**

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	60.500	71.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Working Capital loan - Fixed loan installment amount of Rp 100,000. The facility has ben amended and extended.	31/12/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has ben amended and extended.	20/06/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has ben amended and extended.	20/06/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Sub total	110.500	121.000				
PT Bank Sinarmas Tbk						
SSS	180.000	200.000	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 200.000. / On working capital Revolving facility Rp 200,000.	11/03/2021	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain, tanah milik pihak berelasi / Trade receivables, current account, time deposit or other account, land owned by related party.	*
PT Bank Syariah Mandiri						
JMS	-	12.350	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350. Fasilitas tersebut sudah dilunasi di Ferbuari 2020./ On working capital Musyarakah facility Rp 12,350. The loan facility has been fully paid in February 2020.	20/02/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain dan piutang/ Current account, time deposit or other account and receivables	*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah						
Perusahaan / The Company	37.500	100.000	Fasilitas Modal Kerja Tahap I Revolving Rp 100.000 dan Tahap II Revolving Rp 100.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ On working capital Tahap I Revolving facility Rp 100,000 and Tahap II Revolving facility Rp 100,000. The facility has ben amended and extended.	18/12/2020	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2019, the Group have complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	6.685	4.940
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	38.281	13.727
PT Goautama Sinarbatuah	33.208	-
PT Gerrindo Surya Makmur	25.261	13
PT Indopalma Agro Persada	24.899	5.056
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	21.647	-
PT Sari Anjir Serapat	20.333	9.999
PT United Shipping Indonesia	17.878	7.505
Koperasi Kayong Raya	13.525	9.735
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	11.633	12.027
PT Meta Estetika Graha	11.361	10.045
PT Sarana Remaja Mandiri	10.079	12.284
Koperasi Mufakat Bersama	8.864	15.359
PT Delta Pawan Abadi	6.869	3.426
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	3.873
PT Agrindo Kalimantan Lestari	5.906	-
PT SAP Indonesia	4.834	-
PT Pertamina (Persero)	4.458	-
Koperasi Rukmana Sari	4.434	-
Koperasi Tiga Bersaudara	4.204	8.039
PT YKL Indonesia	3.493	3.942
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	3.352
PT Kastraco Engineering	3.269	-
PT Cipta Elektrik Kreasindo	3.196	3.800
PT Dwitama Sembada	3.176	-
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	2.635
CV Lota	2.345	2.923
PT Nabati Agrotech Persada	2.341	-
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	-
PT PMT Industri	2.107	-
Koperasi Sawit Leka Mandiri	2.067	-
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	2.018	-
PT Bumen Redja Abadi	1.910	-
Koperasi Bedaun Maju Bersama	1.879	-
CV Sinar Garuda	1.875	-
PT Surabaya Shipping Line	1.869	-
CV Keluarga Mandiri	1.835	1.480
PT Sapta Mitra Abadi	1.731	-
Koperasi Sawit Agung Baya	1.649	5.560
CV Sri Indoriau Flora	1.618	-
CV Mega Murni Kimia	1.594	-
PT Vetira Pribadi Kreasi	1.591	-
PT Alfa Laval indonesia	1.557	-
CV Chandra Motor	1.540	-
PT Borneo Berkah Abadi	1.502	-
PT Pancaran Maritim Transport	1.488	-
CV Bertu Indah Papua	1.454	-
Koperasi Marga Mulia	1.395	-
PT Mitra Pinasthika Mustika	1.381	-
PT Willis Indonesia	1.367	-
PT Gvindo Global Group	1.334	-
CV Anggun Pratama	1.312	-
CV Perdana Buana Sukses	1.295	-
PT Bumi Hijau Utama	1.274	-
PT Karya Tani Unggul	1.237	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	78.890	134.124
Jumlah	<u>420.665</u>	<u>268.904</u>

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
a. By supplier		
Related parties - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	6.685	4.940
Third parties - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	38.281	13.727
PT Goautama Sinarbatuah	33.208	-
PT Gerrindo Surya Makmur	25.261	13
PT Indopalma Agro Persada	24.899	5.056
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	21.647	-
PT Sari Anjir Serapat	20.333	9.999
PT United Shipping Indonesia	17.878	7.505
Koperasi Kayong Raya	13.525	9.735
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	11.633	12.027
PT Meta Estetika Graha	11.361	10.045
PT Sarana Remaja Mandiri	10.079	12.284
Koperasi Mufakat Bersama	8.864	15.359
PT Delta Pawan Abadi	6.869	3.426
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	3.873
PT Agrindo Kalimantan Lestari	5.906	-
PT SAP Indonesia	4.834	-
PT Pertamina (Persero)	4.458	-
Koperasi Rukmana Sari	4.434	-
Koperasi Tiga Bersaudara	4.204	8.039
PT YKL Indonesia	3.493	3.942
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	3.352
PT Kastraco Engineering	3.269	-
PT Cipta Elektrik Kreasindo	3.196	3.800
PT Dwitama Sembada	3.176	-
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	2.635
CV Lota	2.345	2.923
PT Nabati Agrotech Persada	2.341	-
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	-
PT PMT Industri	2.107	-
Koperasi Sawit Leka Mandiri	2.067	-
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	2.018	-
PT Bumen Redja Abadi	1.910	-
Koperasi Bedaun Maju Bersama	1.879	-
CV Sinar Garuda	1.875	-
PT Surabaya Shipping Line	1.869	-
CV Keluarga Mandiri	1.835	1.480
PT Sapta Mitra Abadi	1.731	-
Koperasi Sawit Agung Baya	1.649	5.560
CV Sri Indoriau Flora	1.618	-
CV Mega Murni Kimia	1.594	-
PT Vetira Pribadi Kreasi	1.591	-
PT Alfa Laval indonesia	1.557	-
CV Chandra Motor	1.540	-
PT Borneo Berkah Abadi	1.502	-
PT Pancaran Maritim Transport	1.488	-
CV Bertu Indah Papua	1.454	-
Koperasi Marga Mulia	1.395	-
PT Mitra Pinasthika Mustika	1.381	-
PT Willis Indonesia	1.367	-
PT Gvindo Global Group	1.334	-
CV Anggun Pratama	1.312	-
CV Perdana Buana Sukses	1.295	-
PT Bumi Hijau Utama	1.274	-
PT Karya Tani Unggul	1.237	-
Others (each less than Rp 1,000)	78.890	134.124
Subtotal	<u>420.665</u>	<u>268.904</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Taner Industrial Technology (M) SDN	-	-	Taner Industrial Technology (M) SDN
Boilermech SDN. BHD.	934	2.005	Boilermech SDN. BHD.
Eaton Industries Pte Ltd	-	322	Eaton Industries Pte Ltd
Lain-lain	-	5.915	Others
Jumlah	<u>934</u>	<u>8.242</u>	Subtotal
Jumlah	<u>428.285</u>	<u>282.086</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	85.657	38.357	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	64.243	64.795	Below 30 days
31 - 60 hari	98.506	73.434	31 - 60 days
61 - 90 hari	111.354	59.069	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>68.526</u>	<u>46.431</u>	Above 90 days
Jumlah	<u>428.285</u>	<u>282.086</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	130.551	34.648	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bina Karya Prima	102.163	-	PT Bina Karya Prima
PT Kutai Refinery Nusantara	17.480	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Palm Mas Asri	8.016	81.819	PT Palm Mas Asri
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.992	29.295	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binawit Abadi Pratama	3.588	3.456	PT Binawit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.511	5.547	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Musim Mas	-	20.733	PT Musim Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	-	18.482	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Sari Dumai Sejati	-	15.075	PT Sari Dumai Sejati
PT Megasurya Mas	-	12.975	PT Megasurya Mas
PT Tropical Acid Oil	-	11.950	PT Tropical Acid Oil
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	<u>1.427</u>	<u>3.180</u>	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>271.729</u>	<u>237.160</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Akruai

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Gaji dan upah	104.463	67.238	Wages and fees
Jamsostek	35.918	29.385	Jamsostek
Beban bunga	116.359	15.247	Interest expense
Lain-lain	69.987	54.064	Others
Jumlah	<u>326.727</u>	<u>165.934</u>	Total

22. Accrued Expenses

23. Utang Pajak

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	36.345	36.345	Current tax
Pasal 21	36.340	22.150	Article 21
Pasal 23	14.156	9.467	Article 23
Pasal 25	14.826	6.100	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	64.459	53.803	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	76.873	70.135	Value added tax - net
Jumlah	<u>242.999</u>	<u>198.000</u>	Total

23. Taxes Payable

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	50.293	29.984	PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	114.731	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	<u>165.024</u>	<u>29.984</u>	Total short-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.361.165	1.378.490	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.515)	(6.635)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	<u>1.354.650</u>	<u>1.371.855</u>	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	49.650	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.354.650</u>	<u>1.322.205</u>	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

24. Loan From Non-Bank Financial Institution

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institution are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin keuntungan per tahun Profit margin rate per annum
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPE)						
SSS	977.990	985.490	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000. The facility has been</i>	31/12/2021	Piutang usaha; Persediaan; <i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa sawit, mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 12, 15 dan 16)/ <i>Trade receivable; Inventories; Letter of undertaking from the Company; Land, plantations, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 12, 15 and 16)</i>	10,75%
MAJ	197.925	203.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000. The facility has been amended.</i>	31/12/2021	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000. The facility has been amended.</i>	31/12/2021	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AKM	82.875	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000. The facility has been amended.</i>	31/12/2021	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
BSU	19.500	20.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen./ <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000. The facility has been amended.</i>	31/12/2021	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	1.361.165	1.378.490				
PT Mandiri Tunas Finance						
Perusahaan/ The Company	-	5.778	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 52.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 52,000. The facility has been amended and extended.</i>	10/12/2020	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,00%
ADS	-	8.161				
JMS	36.681	-				
PLS	4.387	-				
BHL	9.225	16.045				
Jumlah/Total	50.293	29.984				
PT Chadra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	42.628	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000. The facility has been amended and extended.</i>	23/12/2020	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,25%
STP	23.844	-				
PLS	23.250	-				
SSS	25.010	-				
Jumlah/Total	114.731	-				

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2020 dan 2019 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 137.459 dan Rp 171.143 dimana nihil dan Rp 707 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

25. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 3.230 dan Rp 7.927.

Pada tahun 2020, Grup memiliki perjanjian penyewaan mesin dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 30 September 2020, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 655.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 15%.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2020 and 2019 on this facility is Rp 137,459 and Rp 171,143, respectively, which nil and Rp 707 is capitalized as cost of immature plantation.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

25. Finance Lease Liabilities

On 2019, Group have machineries, vehicle and heavy equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility are secured by security deposits in the amount of the option rights. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 3,230 and Rp 7,927, respectively.

On 2020, Group have machineries and heavy equipment lease agreement with the option to purchase agreement with PT Mandiri Tunas Finance, third party. This facility are secured by security deposits in the amount of the option rights. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2020 amounted to Rp 655.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2020 and 2019, respectively.

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
<= 1 tahun	3.645	6.982	<= 1 year
1-2 tahun	279	1.761	1-2 years
2-3 tahun	<u>230</u>	<u>1</u>	2-3 years
Jumlah	4.154	8.744	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(269)</u>	<u>(817)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	3.885	7.927	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.433</u>	<u>6.208</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u><u>452</u></u>	<u><u>1.719</u></u>	Long-term portion - net

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ <i>September 30, 2020 and December 31, 2019</i>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.974.811.814</u>	<u>25,30</u>	<u>797.481</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>31.525.291.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ <i>September 30, 2020 and December 31, 2019</i>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	<u><u>1.335.500</u></u>	<u><u>0,00</u></u>	<u><u>134</u></u>	Deddy Setiadi

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Jumlah pinjaman dan utang	9.293.203	9.261.208	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	<u>213.996</u>	<u>254.534</u>	cash and cash equivalents and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	9.079.207	9.006.674	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>3.840.995</u>	<u>4.613.244</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>236,38%</u>	<u>195,24%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sependangali.

	<u>2020 dan/ and 2019</u>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sependangali	<u>616.762</u>
Jumlah	<u>4.000.747</u>

27. Additional Paid-In Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control

Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interests

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	39.864	41.113	JMS
STP	26.144	26.875	STP
SGA	19.484	19.790	SGA
PLS	8.624	9.848	PLS
KAPAG	7.725	7.794	KAPAG
APN	(1.288)	3.687	APN
SKS	2.499	2.590	SKS
MKJ	1	1	MKJ
ISA	(9)	(8)	ISA
SGSS	(20)	(14)	SGSS
MSP	(21)	(16)	MSP
VMA	(243)	(185)	VMA
MAJ	(2.655)	(670)	MAJ
ABP	(2.366)	(1.196)	ABP
AAN	(2.517)	(1.333)	AAN
AER	(2.285)	(1.566)	AER
TSP	(18.111)	(14.873)	TSP
PSR	(24.754)	(19.589)	PSR
Jumlah	<u>50.072</u>	<u>72.248</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	(1.249)	(3.625)	JMS
SGA	(306)	(965)	SGA
KAPAG	(69)	(121)	KAPAG
VMA	(58)	(99)	VMA
SGSS	(6)	(7)	SGSS
ISA	(1)	(2)	ISA
MSP	(5)	(7)	MSP
MKJ	-	-	MKJ
SKS	(91)	(85)	SKS
AER	(719)	(1.087)	AER
AAN	(1.184)	(2.254)	AAN
PLS	(1.224)	(1.122)	PLS
STP	(731)	(1.620)	STP
ABP	(1.170)	(1.743)	ABP
MAJ	(1.985)	(2.188)	MAJ
APN	(4.975)	(5.409)	APN
PSR	(5.165)	(4.940)	PSR
TSP	(3.238)	(4.800)	TSP
Jumlah	<u>(22.176)</u>	<u>(30.074)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA pada tanggal 9 Desember 2019, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima masing-masing kepentingan nonpengendali SGA adalah Rp 4.550.

Based on the resolutions of the SGA Shareholders' Meeting on December 9, 2019, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by each of the SGA and STP non-controlling interests are Rp 4,550.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>
a. Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	1.386.027	1.475.373
Inti kernel	111.507	123.604
Tandan buah segar	113.405	134.995
Jumlah	<u>1.610.939</u>	<u>1.733.972</u>
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	765.260	425.079
PT Kutai Refinery Nusantara	217.882	121.671
PT Wilmar Nabati Indonesia	163.635	304.982
PT Palm Mas Asri	94.300	147.899
PT Sari Dumai Sejati	70.219	20.676
PT Musim Mas	51.778	91.210
PT Bina Karya Prima	31.908	113.749
PT Mega Surya Mas	30.126	101.481
PT Binasawit Abadi Pratama	23.593	57.976
PT Mitra Agrinusa Sentosa	20.562	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	18.873	16.797
PT Hasil Abadi Perdana	12.750	29.288
PT Nala Palma Cadudasa	6.659	-
PT Andes Agro Investama	4.813	-
PT Inti Jaya Permai	4.312	-
PT Wahana Eka Nusa	3.340	-
PT Tunas Agro Subur Kencana	1.606	12.038
PT Tunas Baru Lampung	-	68.707
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	38.954
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	18.078
PT Multimas Nabati Asahan	-	16.467
Lain -lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	89.324	148.920
Jumlah	<u>1.610.939</u>	<u>1.733.972</u>

29. Net Sales

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>
a. By product		
Crude palm oil	1.386.027	1.475.373
Palm kernel	111.507	123.604
Fresh fruit bunches	113.405	134.995
Total	<u>1.610.939</u>	<u>1.733.972</u>
b. By customer		
Third parties		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	765.260	425.079
PT Kutai Refinery Nusantara	217.882	121.671
PT Wilmar Nabati Indonesia	163.635	304.982
PT Palm Mas Asri	94.300	147.899
PT Sari Dumai Sejati	70.219	20.676
PT Musim Mas	51.778	91.210
PT Bina Karya Prima	31.908	113.749
PT Mega Surya Mas	30.126	101.481
PT Binasawit Abadi Pratama	23.593	57.976
PT Mitra Agrinusa Sentosa	20.562	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	18.873	16.797
PT Hasil Abadi Perdana	12.750	29.288
PT Nala Palma Cadudasa	6.659	-
PT Andes Agro Investama	4.813	-
PT Inti Jaya Permai	4.312	-
PT Wahana Eka Nusa	3.340	-
PT Tunas Agro Subur Kencana	1.606	12.038
PT Tunas Baru Lampung	-	68.707
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	38.954
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	18.078
PT Multimas Nabati Asahan	-	16.467
Others (each less than Rp 2,000)	89.324	148.920
Total	<u>1.610.939</u>	<u>1.733.972</u>

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	30 September <u>September 30, 2020</u>	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	765.260	48%
PT Kutai Refinery Nusantara	217.882	14%
PT Wilmar Nabati Indonesia	163.635	10%
Jumlah	<u>1.146.777</u>	<u>71%</u>
Third parties		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	765.260	48%
PT Kutai Refinery Nusantara	217.882	14%
PT Wilmar Nabati Indonesia	163.635	10%
Total	<u>1.146.777</u>	<u>71%</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>	
		<u>%</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	425.079	25%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	304.982	18%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Jumlah	<u>730.061</u>	<u>61%</u>	Total

Seluruh penjualan Grup di tahun 2020 dan 2019 dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2020 and 2019 are in Rupiah currency.

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost Of Goods Sold

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	224.938	222.559	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	2.393	1.286	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	155.466	230.259	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	487.089	481.400	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	334.573	347.738	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	244.898	243.532	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	77.112	66.354	Mill and bulking costs
Klaim atas pengiriman barang jadi	-	(13.822)	Claim for finished good shipping
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	182.088	367.500	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(140.022)</u>	<u>(226.742)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.568.535</u>	<u>1.720.064</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019.

31. Beban Umum Dan Administrasi

31. General And Administrative Expenses

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Biaya karyawan	106.588	135.224	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	17.124	19.945	Legal and professional expenses
Biaya sewa	6.348	14.237	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	5.152	7.754	Travelling and entertainment expenses
Biaya perijinan dan pajak	3.462	8.368	Licences and tax expenses
Biaya telekomunikasi	2.421	2.640	Telecommunication expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	2.418	2.682	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya pengembangan karyawan	336	2.744	Employees' development expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>32.308</u>	<u>43.394</u>	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>176.156</u>	<u>236.988</u>	Total

Selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 36).

For the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 36).

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

32. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

33. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2019 dengan laporan tertanggal 7 Februari 2020.

Post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2019 with report dated February 7, 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 929 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Number of eligible employees is 929 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	7.220	4.965	Current service cost
Beban bunga neto	1.780	1.224	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	<u>-</u>	<u>(2)</u>	Actuarial gains and losses arising from settlements
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>9.000</u>	<u>6.187</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.439	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>-</u>	<u>4.033</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>6.472</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>9.000</u></u>	<u><u>12.659</u></u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.655	33.348	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	7.220	4.965	Current service costs
Beban bunga neto	1.780	1.224	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	(2)	Actuarial gains and losses arising from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.439	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	4.033	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	<u>(7.853)</u>	<u>(7.352)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u><u>39.802</u></u>	<u><u>38.655</u></u>	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase.

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.348 (meningkat sebesar Rp 1.647).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.653 (turun sebesar Rp 1.341).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2020 dan 2019/ 60 years in 2020 and 2019	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 7,67% - 7,82% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019/ 7,67% - 7,62% per annum for 2020 and 2019	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 15,62 – 31,80 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 5.424.

34. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,348 (increase by Rp 1,647).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,653 (decrease by Rp 1,341).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 are 15.62 – 31.80 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 5.424.

34. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3.699</u>	<u>(10.996)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>3.699</u>	<u>(10.996)</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>57.898</u>	<u>251.679</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>57.898</u>	<u>251.679</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>61.597</u></u>	<u><u>240.683</u></u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(825.831)	(1.040.032)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>(803.270)</u>	<u>(1.050.336)</u>	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>(22.561)</u>	<u>10.304</u>	Profit before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	-	506	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(246)	(43)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	-	-	Finance lease
Jumlah	<u>(246)</u>	<u>463</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	<u>4.240</u>	<u>6.995</u>	Others
Jumlah	<u>4.240</u>	<u>6.995</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(18.567)	17.762	Company's taxable income (loss)
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>-</u>	<u>(17.762)</u>	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(18.567)</u>	<u>-</u>	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Sehubungan dengan tahun berjalan	-	-	In respect of the current year
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>-</u>	In respect of prior year
Jumlah beban pajak kini	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total current tax expense

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	-	-	Tax overpayment
Utang pajak	(36.345)	(36.345)	Tax payable

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to</i> <i>other comprehensive</i> <i>income for the year</i>	30 September/ <i>September 30,</i> 2020	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	18	-	-	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	14.102	3.645	-	17.747	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.853)	54	-	(5.799)	Depreciation and amortization
Jumlah	11.067	3.699	-	14.766	Jumlah/Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	768.545	48.346	-	816.891	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	9.552	-	(701.511)	Deferred tax liabilities
Jumlah	57.482	57.898	-	115.380	Total
Aset pajak tangguhan	779.612	52.045	-	831.657	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	9.552	-	(701.511)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to</i> <i>other comprehensive</i> <i>income for the year</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	22	2	(6)	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	24.688	(10.586)	-	14.102	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.213)	5.360	-	(5.853)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	116	-	-	Finance lease
Jumlah	16.181	(5.108)	(6)	11.067	Jumlah/Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	506.999	260.935	611	768.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(225.911)	281.769	1.624	57.482	Total
Aset pajak tangguhan	523.180	255.827	605	779.612	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(825.831)	(1.040.032)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(803.270)</u>	<u>(1.050.336)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(22.561)</u>	<u>10.304</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (22% tahun 2020; 25% tahun 2019)	<u>4.963</u>	<u>(2.576)</u>	Tax expense at effective tax rates The Company (22% in 2020; 25% in 2019)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(54)	(1.749)	Tax effects of non-deductible expenses
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	(332)	-	Tax effects of changing tax rates
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	<u>(879)</u>	<u>(6.671)</u>	Unutilized fiscal loss
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	3.698	(10.996)	Tax benefit (expense) of the Company
Manfaat pajak anak perusahaan	<u>57.899</u>	<u>251.679</u>	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u>61.597</u>	<u>240.683</u>	Total tax benefit

35. Rugi Per Saham

35. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share is as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	<u>(742.059)</u>	<u>(774.945)</u>	Loss attributable to the owners of the Company (in Rp millions)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(23,54)	(24,58)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

36. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

36. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 17.973 dan Rp 31.626 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.334 dan Rp 7.868 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30) dan beban umum dan administrasi (Catatan 31).
- c. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan hutang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai hutang dengan PT Rajawali Capital International masing-masing sebesar Rp 190.600 dan Rp 110.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 17,973 and Rp 31,626, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,334 and Rp 7,868, respectively, which were recorded as cost of goods sold (Note 30) and general and administrative expense (Note 31).
- c. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, part of other current liabilities amount represent the Group's shareholders loan. The Group has a shareholders loan with PT Rajawali Capital International amounted to Rp 190,600 and Rp 110,000, respectively with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.

37. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	59.048	881	61.899	860	Cash and cash equivalents
Liabilitas						
Utang usaha	USD	62.617	934	592.921	8.242	Trade accounts payable
Liabilitas bersih			(53)		(7.382)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

38. Commitments And Agreements

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

39. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

39. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.206.653	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	972.567	1.049.966	Outstanding amount due by plasma farmers

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

40. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2020					
		Jumlah sebelum Eliminasi/			Eliminasi/	Konsolidasian/	
Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		Consolidation		
PENDAPATAN USAHA							NET SALES
Penjualan eksternal	113.405	1.497.534	1.610.939	-	1.610.939	External sales	
Penjualan antar-segmen	249.829	231.155	480.984	(480.984)	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	363.235	1.728.689	2.091.923	(480.984)	1.610.939	Total revenues	
Beban pokok penjualan	(1.576.288)	(473.231)	(2.049.519)	480.984	(1.568.535)	Cost of goods sold	
Laba kotor	(1.213.053)	1.255.458	42.404	-	42.404	Gross profit	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	34.182	-	34.182	-	34.182	Gain arising from changes in fair value of biological assets	
Beban penjualan	(29.348)	(56.266)	(85.614)	-	(85.614)	Selling expenses	
Laba kotor sebelum alokasi	(1.208.220)	1.199.192	(9.027)	-	(9.028)	Gross profit before allocation	
Beban umum dan administrasi					(176.156)	General and administrative expenses	
Pendapatan bunga					6.225	Interest income	
Kerugian selisih kurs - bersih					(744)	Loss on foreign exchange - net	
Beban bunga					(680.475)	Interest expense	
Lain-lain - bersih					34.347	Others - net	
Manfaat pajak					61.597	Tax benefit	
Rugi tahun berjalan					(764.235)	Loss for the year	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *	
Segmen aset	9.591.061	22.737.141	32.328.201	(17.750.240)	14.577.961	Segment assets	
Segmen liabilitas	(7.230.499)	(6.507.336)	(13.737.835)	3.056.429	(10.681.406)	Segment liabilities	

		30 September/ September 30, 2019					
		Jumlah sebelum Eliminasi/			Eliminasi/	Konsolidasian/	
Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		Consolidation		
PENDAPATAN USAHA							NET SALES
Penjualan eksternal	134.995	1.598.977	1.733.972	-	1.733.972	External sales	
Penjualan antar-segmen	1.056.442	581.817	1.638.259	(1.638.259)	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	1.191.437	2.180.794	3.372.231	(1.638.259)	1.733.972	Total revenues	
Beban pokok penjualan	(1.291.039)	(2.067.284)	(3.358.323)	1.638.259	(1.720.064)	Cost of goods sold	
Laba kotor	(99.602)	113.510	13.908	-	13.908	Gross profit	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(48.746)	-	(48.746)	-	(48.746)	Gain arising from changes in fair value of biological assets	
Beban penjualan	(38.458)	(76.696)	(115.154)	-	(115.154)	Selling expenses	
Laba kotor sebelum alokasi	(186.806)	36.814	(149.992)	-	(149.992)	Gross profit before allocation	
Beban umum dan administrasi					(236.988)	General and administrative expenses	
Pendapatan bunga					5.276	Interest income	
Kerugian selisih kurs - bersih					13.999	Loss on foreign exchange - net	
Beban bunga					(669.220)	Interest expense	
Keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali					123	Gain on sale and leaseback transactions	
Lain-lain - bersih					(3.230)	Others - net	
Manfaat pajak					240.683	Tax benefit	
Rugi tahun berjalan					(799.349)	Loss for the year	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019					Consolidated statements of financial position *
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	11.915.221	19.763.527	31.678.748	(16.729.884)	14.948.864	Segment assets
Segmen liabilitas	(3.283.579)	(9.554.274)	(12.837.853)	2.563.690	(10.274.163)	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 September/ September 30, 2020				Sales
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					
Lokal	7.208	1.959.909	124.807	2.091.923	Local
Eliminasi	-	(458.678)	(22.306)	(480.984)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>7.208</u>	<u>1.501.231</u>	<u>102.500</u>	<u>1.610.939</u>	Total after elimination

	30 September/ September 30, 2019				Sales
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					
Lokal	10.777	3.240.150	121.304	3.372.231	Local
Eliminasi	-	(1.593.652)	(44.607)	(1.638.259)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>10.777</u>	<u>1.646.498</u>	<u>76.697</u>	<u>1.733.972</u>	Total after elimination

	30 September/ September 30, 2020				Segment assets *
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi	741.526	1.535	29.250.051	2.335.090	32.328.202
Eliminasi	(301.390)	(260)	(17.127.944)	(320.647)	(17.750.240)
Jumlah setelah dieliminasi	<u>440.136</u>	<u>1.275</u>	<u>12.122.107</u>	<u>2.014.443</u>	<u>14.577.961</u>

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019				Jumlah/ Total	
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	542.703	2.752.494	26.033.671	2.349.880	31.678.748	Total before elimination
Eliminasi	-	(249)	(16.409.336)	(320.299)	(16.729.884)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>542.703</u>	<u>2.752.245</u>	<u>9.624.335</u>	<u>2.029.581</u>	<u>14.948.864</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

41. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

41. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 0,5 dan Rp 104, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 37.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 would have been Rp 0,5 and Rp 104 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 14	997.894	-	-	-	997.894	-	997.894	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	9 - 10,5	878.207	603.925	915.800	2.119.363	2.325.687	(71.233)	6.771.749	
31 Desember/ December 31, 2019									
	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	1.033.672	-	-	-	1.033.672	-	1.033.672	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	147.700	891.857	671.900	2.169.313	3.023.561	(86.561)	6.817.770	

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 77.735 dan Rp 78.645, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	39.550	30.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	85.359	110.426	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.126	31.479	Other receivables
Aset lancar lain-lain	28.369	30.737	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	291.908	371.348	Other non-current assets
Jumlah	482.312	574.708	Total

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been Rp 77,735 and Rp 78,645 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 September/ September 30, 2020					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1.035.853	-	-	-	-	1.035.853
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutio	170.512	-	-	-	-	170.512
Utang usaha/ Trade accounts payable	428.284	-	-	-	-	428.284
Beban akrual/ Accrued expenses	326.727	-	-	-	-	326.727
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	321.661	-	-	-	-	321.661
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.504.203	1.160.619	1.403.818	2.793.448	2.585.950	9.448.038
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutio	145.455	1.400.726	-	-	-	1.546.181
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	3.645	279	230	-	-	4.154
Jumlah/Total	3.936.340	2.561.624	1.404.048	2.793.448	2.585.950	13.281.409

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1.075.029	-	-	-	-	1.075.029
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutio	29.984	-	-	-	-	29.984
Utang usaha/ Trade accounts payable	282.086	-	-	-	-	282.086
Beban akrual/ Accrued expenses	165.934	-	-	-	-	165.934
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	289.120	-	-	-	-	289.120
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	896.184	1.567.093	1.291.211	3.112.249	3.544.326	10.411.063
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutio	195.332	304.748	410.520	813.022	175.114	1.898.738
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6.982	1.202	1	-	-	8.185
Jumlah/Total	2.940.651	1.873.044	1.701.732	3.925.271	3.719.440	14.160.139

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personel karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 16.109 dan Rp 17.340.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 3.483 dan Rp 3.141.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 would increase/decrease by Rp 16,109 and Rp 17,340, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 would increase/decrease by Rp 3,483 and Rp 3,141, respectively.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 124.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 124,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

43. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2020 and December 31, 2019 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		30 September/ September 30, 2020	
			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee		
Utang bank jangka pendek	1.033.672	(35.778)	-	-	997.894	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.817.770	(67.756)	-	21.735	6.771.749	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	135.040	-	-	165.024	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	(17.325)	-	120	1.354.650	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	7.927	(4.728)	686	-	3.885	Finance lease liabilities
Jumlah	9.261.208	9.453	686	21.855	9.293.202	Total

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

45. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

44. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of the Group, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing and agricultural industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

45. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

46. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2020.

46. Management Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on October 28, 2020.
